

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan bagi setiap siswa untuk menjadi orang yang dapat menimbulkan sikap nasionalisme dan cinta tanah air. Selain itu mata pelajaran ini juga menuntut setiap siswa agar dapat berperilaku sebagaimana layaknya orang yang berpendidikan yang mempunyai sikap sopan santun, tenggang rasa, jujur, dan mempunyai sikap toleransi serta banyak lagi tuntutan pendidikan ini yang mengarahkan setiap siswa kearah yang lebih baik.

Oleh karena itu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan di setiap institusi pendidikan di Negara kita ini. Maka Pendidikan ini harus diterapkan di kehidupan bermasyarakat sejak dini bahkan di dunia pendidikan.

Namun jika melihat pada masa sekarang sebagian besar para pelajar berpendapat bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negaraan tidak perlu untuk dipelajari karena mata pelajaran ini tidak menjadi penentu dalam kelulusan sekolah. Sebagian besar siswa berpendapat bahwa yang perlu dipelajari adalah mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN), dengan beranggapan seperti ini siswa tidak lagi tertarik dalam belajar Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan sehingga nilai atau hasil yang di peroleh dalam mempelajari dalam pelajaran ini sangat rendah dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sebagai mata pelajaran yang mengajarkan nilai dan moral kegagalan mata pelajaran ini dalam menarik minat siswa dalam belajar dan hasil yang kurang bagus disebabkan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dan masih bersifat konvensional yang dapat menimbulkan kebosanan. Pemilihan model pembelajaran yang konvensional menyebabkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMAN 1 Lintong Nihuta bahwa siswa merasa jenuh dengan cara belajar yang dilakukan oleh guru yang secara monoton dengan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal.

Melalui model pembelajaran *picture and picture* yang merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja, namun siswa juga harus mempelajari keterampilan keterampilan khusus yang disebut kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan di berbagai mata pelajaran.

Dengan memperhatikan uraian diatas maka penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah **efektivitas penerapan model pembelajaran *picture and picture***

**dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X
SMAN 1 Lintongnihuta tahun pelajaran 2014/2015**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengingat bahwa dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan maka sebelum merumuskan masalah penelitian peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PP-Kn
2. Faktor – faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PP-Kn
3. Upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran PP-Kn dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*
4. Efektivitas penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses belajar mengajar di kelas

1.3 Pembatasan Masalah

Banyak faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian ini, namun agar lebih spesifik dan terarah maka peneliti membatasi masalah yang akan di teliti. Yaitu Upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran PP-Kn dengan menerapkan model

pembelajaran *picture and picture* dan efektivitas penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses belajar mengajar di kelas.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian yang paling urgen dalam sebuah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PP-Kn dan efektifkah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses belajar di kelas?

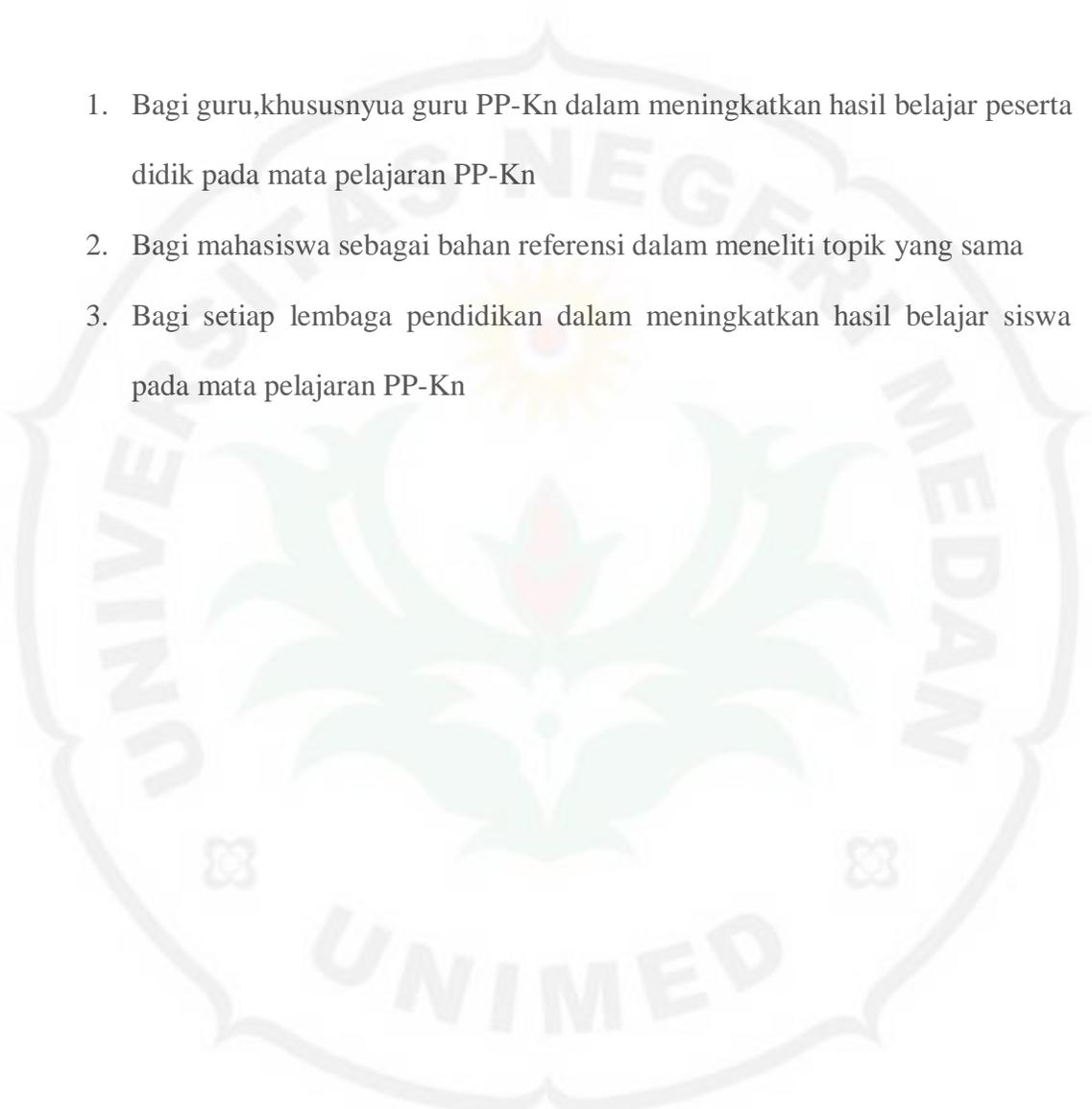
1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PP-Kn dan efektivitas model pembelajaran *picture and picture* dalam belajar di kelas.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian mempunyai manfaat tersendiri bagi penulis dan orang yang membacanya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini maka hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi guru, khususnya guru PP-Kn dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PP-Kn
2. Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi dalam meneliti topik yang sama
3. Bagi setiap lembaga pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PP-Kn



THE
Character Building
UNIVERSITY